

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Kota Bandung adalah salah satu kota terbesar di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Bandung tahun 2020, jumlah penduduk Kota Bandung telah mencapai 2.510.103 jiwa. Jumlah penduduk yang sebesar itu masyarakat memiliki berbagai aktivitas seperti bekerja, bersekolah, dan berbagai macam lainnya, maka setiap individu memiliki suatu aktivitas pada suatu tempat.

Pembangunan pada suatu wilayah tidak terlepas dari meningkatnya pertumbuhan penduduk, sosial ekonomi, sehingga menimbulkan suatu fungsional maupun tingkat okupansi dari suatu daerah khususnya di bidang transportasi (Aulia M.D, 2013). Aktivitas yang dilakukan masyarakat untuk menjangkau tempat-tempat yang diinginkan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan alat transportasi kendaraan (angkutan umum ataupun kendaraan pribadi), dan juga berjalan kaki. Tiap para pengguna kendaraan telah disediakan fasilitas jalur jalan yang telah diatur sedemikian tertib. Begitu pula bagi para pejalan kaki, telah ada fasilitas pejalan kaki yang juga sudah disediakan secara khusus (Aris, 2013).

Fasilitas pejalan kaki di kota Bandung masih belum terpenuhi dari segi kualitas dan kuantitas. Berbagai penyebab dari tidak cukupnya pemenuhan keperluan bagi fasilitas pejalan kaki seperti, penggantian fungsi dari fasilitas pejalan kaki menjadi lahan tempat parkir, atau tempat usaha bagi pedagang kaki lima (Natalia, 2013).

Fasilitas pejalan kaki sendiri telah diatur dalam Surat Edaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/SE/M/2018. Isi dari surat edaran ini mengatur dari jalur pejalan kaki (trottoar), penyeberangan pejalan kaki, fasilitas pejalan kaki berkebutuhan khusus, fasilitas pejalan kaki pada areal konstruksi dan fasilitas pendukung yang ada trottoar.

Salah satu kawasan di kota Bandung yang memiliki tingkat aktivitas yang tinggi dari pejalan kakinya ialah kawasan jalan Asia-Afrika. Jalan ini memiliki aktivitas yang tinggi karena berada di pusat kota Bandung. Kawasan ini memiliki aktivitas yang tinggi juga dikarenakan gabungan dari berbagai tempat seperti: tempat perkantoran, tempat wisata dan pasar.

Melihat dari kondisi dari fasilitas pejalan kaki yang ada, penulis ingin mengetahui lebih dalam apakah fasilitas pejalan kaki yang ada sudah sesuai dengan Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki PUPR 2018. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut:

“SPESIFIKASI FASILITAS PEJALAN KAKI DI JALAN ASIA AFRIKA KOTA BANDUNG“.

I.2 RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dibahas pada penelitian adalah:

- a. Bagaimana kondisi dari fasilitas pejalan kaki yang ada pada jalan Asia-Afrika?
- b. Apakah fasilitas pejalan kaki yang ada pada jalan Asia-Afrika sudah sesuai dengan pedoman perencanaan fasilitas pejalan kaki?

I.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengamatan dan pengukuran dari fasilitas pejalan kaki pada jalan Asia-Afrika.

Adapun tujuan yang didapat dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kondisi dari fasilitas pejalan kaki yang ada di jalan Asia-Afrika sudah sesuai dengan Pedoman perencanaan fasilitas pejalan kaki

I.4 LINGKUP PENELITIAN

Tabel 1.1 Lingkup Penelitian

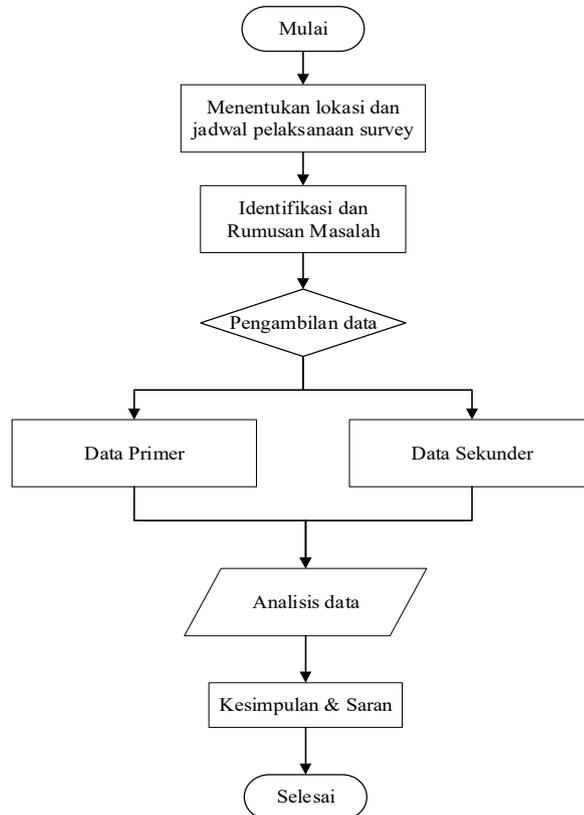
ATURAN YANG DIATUR PADA PEDOMAN FASILITAS PEJALAN KAKI	PENELITIAN BERFOKUS PADA
A. Jalur Pejalan Kaki 1. Lebar efektif 2. Kemiringan memanjang dan melintang 3. Pelandaian 4. Pengaturan jalan masuk 5. Jalur yang digunakan bersama	A. Jalur Pejalan Kaki 1. Lebar efektif 2. Kemiringan memanjang dan melintang 3. Pelandaian 4. Pengaturan jalan masuk 5. Jalur yang digunakan bersama

6. Koneksi dengan halte/tempat pemberhentian sementara	6. Koneksi dengan halte/tempat pemberhentian sementara
B. Penyeberangan Pejalan Kaki <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyeberangan sebidang <ol style="list-style-type: none"> a. Penyeberangan zebra b. Penyeberangan pelican c. <i>Pedestrian platform</i> 2. Jalur penyeberangan tidak sebidang <ol style="list-style-type: none"> a. Jembatan penyeberangan orang b. Terowongan 	B. Penyeberangan Pejalan Kaki <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyeberangan sebidang <ol style="list-style-type: none"> a. Penyeberangan zebra b. Penyeberangan pelican 2. Jalur penyeberangan tidak sebidang <ol style="list-style-type: none"> a. Jembatan penyeberangan orang
C. Fasilitas Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan rancangan untuk pejalan kaki penyandang disabilitas 2. Persyaratan lajur yang landai 3. <i>Passing place</i> (tempat untuk saling mendahului/berpapasan) 4. Penyediaan informasi bagi pejalan kaki yang memiliki keterbatasan 5. Lajur pemandu 	C. Fasilitas Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan rancangan untuk pejalan kaki penyandang disabilitas 2. Persyaratan lajur yang landai 3. <i>Passing place</i> (tempat untuk saling mendahului/berpapasan) 4. Penyediaan informasi bagi pejalan kaki yang memiliki keterbatasan 5. Lajur pemandu
D. Fasilitas Pejalan Kaki Pada Areal Pekerjaan Konstruksi	
E. Fasilitas Pendukung <ol style="list-style-type: none"> 1. Rambu dan marka <ol style="list-style-type: none"> a. Rambu yang berhubungan dengan pejalan kaki b. Marka yang berhubungan dengan pejalan kaki 2. Pengendalian kecepatan 3. Lapak tunggu 4. Lampu penerangan fasilitas pejalan kaki 5. Pagar pengaman 6. Pelindung/peneduh 7. Jalur hijau 8. Tempat duduk 9. Tempat sampah 10. Halte/tempat pemberhentian bis 11. Drainase 12. Bolar 	D. Fasilitas Pendukung <ol style="list-style-type: none"> 1. Rambu dan marka <ol style="list-style-type: none"> a. Rambu yang berhubungan dengan pejalan kaki b. Marka yang berhubungan dengan pejalan kaki 2. Lampu penerangan fasilitas pejalan kaki 3. Pelindung/peneduh 4. Jalur hijau 5. Tempat duduk 6. Tempat sampah 7. Halte/tempat pemberhentian bis 8. Bolar

Penelitian dilakukan pada sepanjang trotoar Asia-Afrika. Tempat penelitian dilakukan dibagi menjadi 3 segmen. Segmen 1 dimulai dari simpang lima sampai

dengan simpang empat lengkung, segmen 2 dimulai dari simpang empat lengkung sampai dengan masjid raya Bandung, segmen 3 dimulai dari masjid raya Bandung sampai dengan simpang empat otto Iskandar dinata.

I.5 METODOLOGI



Gambar 1.1 Bagan Alir Metodologi Penelitian

I.6 HIPOTESIS

Dari kerangka pemikiran di atas, penulis merumuskan hipotesis seperti:

Fasilitas pejalan kaki yang ada pada jalan Asia Afrika sebagian sudah sesuai dengan standar yang ada pada pedoman perencanaan fasilitas pejalan kaki.

I.7 MANFAAT PENULISAN

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu.

b. Bagi peneliti lanjutan

Pada hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan untuk mengembangkan dari hasil temuan baru yang belum dibahas pada penelitian ini.

I.8 METODE PENULISAN

Metode penulisan penelitian ini disusun menjadi 5 bab. Pada tiap bab akan dibagi menjadi sub-bab, sehingga pada sub-bab dibahas secara terperinci. Berikut merupakan susunan penulisan pada penelitian ini:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan penelitian, permasalahan, lingkup penelitian, metode penulisan, hipotesis, manfaat penulisan dan jadwal rencana penelitian.

Bab II Studi Pustaka

Pada bagian ini membahas landasan teori yang menjadi acuan dan juga teori pendukung yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini membahas bagaimana metode analisis penelitian dilakukan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bagian ini membahas tentang hasil yang didapat selama penelitian, sehingga dilakukan analisis pada data yang didapat. Serta dilakukan juga pembahasan dari data pada temuan penelitian tersebut.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil yang dibahas pada penelitian ini, serta memberikan saran.

I.9 JADWAL RENCANA PENELITIAN

Tabel 1.2 Tabel Rencana Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian																							
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Penumpulan Data Sekunder																								
Penulisan Bab I, II dan III																								
Seminar Judul																								
Revisi Hasil Seminar Judul																								
Survei																								
Analisis Data																								
Penulisan Bab IV dan V																								
Seminar Isi																								
Perbaikan Hasil Seminar Isi																								
Sidang Akhir																								
Perbaikan Sidang Akhir																								

